

Analisis Pengelolaan Kelas di Kelas IV Sekolah Dasar

Muhammad Abel Ramadhan

Universitas PGRI Yogyakarta

abeltopia1928@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan bangsa. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan kunci terciptanya proses belajar mengajar yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis manajemen kelas di SD kelas IV dengan menggunakan metode wawancara kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru dan dampaknya terhadap pembelajaran aktif siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru kelas IV. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang efektif meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan studi kasus untuk memahami pengelolaan kelas oleh guru sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan analisis dokumen terkait kurikulum dan rencana pembelajaran. Guru dapat beradaptasi dengan situasi kelas dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi pengelolaan kelas yang diterapkan meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi pembelajaran. Guru memiliki keterampilan manajemen kelas yang sangat baik dengan menggunakan prinsip kurikulum mandiri yang menekankan otonomi dan kreativitas siswa. Guru didorong untuk terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata kunci: Pengelolaan Kelas, Kurikulum Merdeka, Metode Penelitian, Efektivitas Pembelajaran

Abstract

Basic education plays an important role in shaping the character and intelligence of a nation. Effective classroom management is the key to creating an effective teaching learning process. The aim of this research is to analyze class management in SD class IV using qualitative interview methods. The focus of this research is on the classroom management strategies applied by teachers and their impact on student active learning. Data is collected through in-depth interviews with fourth-grade teachers. Research shows that effective class management improves student learning activity. Qualitative research is carried out using a case study approach to understand class management by elementary school teachers. Data is gathered through semi-structured interviews and analysis of curriculum-related documents and learning plans. Teachers can adapt to class situation and create a conducive learning environment. Applied classroom management strategies improve student engagement and learning efficiency. Teachers have excellent classroom management skills, using the principles of an independent curriculum that emphasizes the autonomy and creativity of students, and teachers are encouraged to continue to develop strategies for the management of classrooms to improve the quality of learning.

Keywords: Classroom Management, Independent Curriculum, Research Methods, Learning Effectiveness.

Pendahuluan

Pengelolaan kelas merupakan aspek penting dalam pendidikan yang menentukan kualitas pembelajaran (Muyasaroh, 2019). Siswa kelas IV berada pada masa transisi kritis yang memerlukan perhatian khusus terhadap pengelolaan kelas untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Pendidikan dan pendidikan mempunyai arti yang berbeda. Pendidikan adalah proses penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik, sedangkan pengajaran adalah proses yang berlangsung dalam pembelajaran. menyediakan materi pendidikan untuk membantu Anda mencapai tujuan pembelajaran Anda (Aini & Alfani Hadi, 2023).

Kompetensi mengajar esensial adalah keterampilan guru yang erat kaitannya dengan tugas guru memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa untuk melakukan kegiatan guru membimbing, membimbing, dan mengembangkan pembelajaran siswa (Safira dkk., 2022). Namun, tantangan muncul ketika harus mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pada kemandirian dan kreativitas siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru sekolah dasar guna menciptakan suasana belajar yang kondusif sekaligus mendukung penerapan kurikulum mandiri.

Pengelolaan kelas yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, dan mengurangi interupsi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi pengelolaan kelas yang efektif, khususnya di kelas empat. Salah satu rencana yang dapat dilakukan oleh guru adalah memberikan perubahan dalam kegiatan proses belajar mengajar (Erfan dkk., 2020 dalam Misky dkk., 2021). Banyak guru menghadapi tantangan berikut ketika mengelola kelas mereka: Contoh: perbedaan kemampuan siswa, ketidakpatuhan, kurangnya dukungan orang tua. Observasi lapangan menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang ada masih berubah dan tidak selalu efektif.

Manajemen kelas yang efektif mencakup penetapan aturan yang jelas, strategi motivasi, dan pendekatan individual kepada siswa (Salim dkk., 2008). Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya kemandirian dan kreativitas dalam pembelajaran yang harus diintegrasikan dalam pengelolaan kelas.

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi guru untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswanya. Guru diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga memungkinkan siswa belajar secara maksimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap lima guru kelas IV dari sekolah dasar yang berbeda. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengeksplorasi strategi pengelolaan kelas yang digunakan oleh guru, tantangan yang mereka hadapi, dan solusi yang diterapkan. Data yang dihasilkan dianalisis secara tematis dan pola serta tema utama diidentifikasi.

Penelitian ini dilakukan melalui mendatangi langsung di rumah guru yang bersangkutan, wawancara mendalam dengan guru yang bersangkutan, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan rencana pembelajaran. Alat utama dalam penelitian ini adalah foto Bersama guru yang bersangkutan sebagai dokumentasi. Dokumentasi foto bersama guru yang bersangkutan untuk sebagai bukti wawancara dengan yang bersangkutan.

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama: wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumen. Wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dari perspektif guru tentang strategi pengelolaan kelasnya. Analisis dokumen dilakukan untuk memahami konteks kurikulum dan rencana pembelajaran yang diterapkan.

Untuk pengacuan, penelitian ini mengikuti aturan APA yang telah dijelaskan dalam bagian pendahuluan jurnal. Setiap sumber yang dikutip atau dirujuk dalam penelitian ini akan dicantumkan sesuai dengan format APA yang berlaku.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berisi data-data yang di peroleh dari hasil wawancara langsung di rumah Bapak Guru Jihad Romadlon. Hasil wawancara ini dibahas sehubungan dengan keterbukaan data yang diperoleh berupa wawancara dan dokumen.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti akan menjelaskan hasil yang diperoleh dalam pengelolaan SD IV menurut Bapak Guru Jihad Romadlon.

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan narasumber kemudian dikelola oleh peneliti menurut pengelolaan kelas di kelas IV yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelas:

hasil wawancara menunjukkan bahwa guru mampu menyesuaikan keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Guru menggunakan strategi seperti kegiatan pembuka yang menyenangkan dan teknik relaksasi untuk memfokuskan perhatian siswa. Guru selalu menyemangati peserta didik dengan kata-kata dan pujian, mendorong mereka untuk membaca lebih antusias. Guru mengingatkan siswa bahwa membaca penting dalam memperluas wawasan dan pengetahuan (Taib dkk., 2022). Guru menggunakan strategi seperti memantau suasana hati siswa dan menerapkan kegiatan pembukaan yang menyenangkan untuk mencairkan suasana.

2. Rencana Pembelajaran:

Pendidikan yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan tingkat dan kemampuan setiap masing-masing siswa (Wulandari & Hendriani, 2021). Rencana pembelajaran disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka,

dengan penekanan pada kemandirian dan kreativitas siswa. Guru menyesuaikan metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kemampuan individu siswa.

Kendala yang dihadapi guru ada yang bersifat internal dan eksternal, dan faktor eksternalnya adalah fasilitas belajar siswa, lingkungan belajar, dan wawasan guru dalam memahami kebutuhan siswa (Lestari dkk., 2023). Guru mengintegrasikan prinsip kurikulum mandiri dengan menyediakan proyek yang memungkinkan siswa mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan sesuai minat dan bakatnya. Melalui pendekatan individual, rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.

3. Pengelolaan Perilaku Siswa:

Guru mengelola perilaku siswa dengan menetapkan aturan kelas yang jelas dan memberikan penghargaan untuk perilaku positif. Strategi ini efektif dalam mempertahankan suasana belajar yang produktif. Sebagaimana dikemukakan oleh Imas Kurniasi dan Berlin Sani, Kompetensi pedagogi adalah kemampuan memahami peserta didik, membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran pedagogik dan interaktif, menilai hasil pembelajaran, dan memahami peserta didik siswa menuju berbagai tujuan (Nuryana Fitrianova, 2020).

Guru menilai kemampuan beradaptasi dengan situasi kelas sebelum pelajaran dimulai sebagai hal yang penting dalam menciptakan lingkungan kolaboratif

Pembahasan

Berdasarkan wawancara, kami menemukan bahwa pengelolaan kelas yang baik mencakup berbagai strategi untuk menjamin suasana pembelajaran yang kondusif. Menetapkan aturan yang jelas dan menerapkan pendekatan yang fleksibel berdasarkan kebutuhan siswa adalah kunci keberhasilan pengelolaan kelas. Teori manajemen kelas mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa aturan yang konsisten dan interaksi individu dengan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang produktif (Salim dkk., 2008). Kurikulum Merdeka juga mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran kreatif dan mandiri, sejalan dengan pengakuan bahwa proyek yang mendorong penemuan siswa sangatlah efektif. Berdasarkan

hasil strategi pembukaan, narasumber menggunakan kegiatan pembukaan yang menyenangkan untuk mencairkan suasana dan memusatkan perhatian siswa.

Berdasarkan hasil rencana pembelajaran narasumber, prinsip-prinsip kurikulum yang unik diintegrasikan, metode dan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan disediakan proyek yang mendorong kemandirian. Berdasarkan hasil pengelolaan kelas, narasumber menetapkan aturan kelas yang jelas, memuji perilaku positif, dan melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan di kelas. Hal ini merupakan penguatan. Berdasarkan data yang diperoleh, kemampuan guru Kelas IV dalam memberikan penguatan adalah 72% dan guru Kelas IV memberikan penguatan verbal lebih banyak dibandingkan penguatan nonverbal (Safira dkk., 2022).

Jurnal ini membahas tentang pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang secara aktif meningkatkan keterampilan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis untuk memahami dan menguasai manajemen kelas dalam menciptakan ruang pendidikan yang positif dan nyaman dengan menggunakan tinjauan literatur. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang terencana menjadikan proses pendidikan lebih bermanfaat dan memungkinkan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan menikmati pembelajaran. Dapat juga disimpulkan bahwa guru bertanggung jawab mencapai tujuan pembelajaran dengan menciptakan proses pendidikan yang menunjang aktivitas siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di rumah guru yang bersangkutan yaitu Bapak Jihad Romadlon tentang pengelolaan kelas IV Sekolah Dasar. Guru memiliki kemampuan yang baik dalam menyesuaikan keadaan kelas sebelum pembelajaran dimulai, dengan memastikan kelas dalam kondisi yang kondusif dan siswa siap belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas yang baik berperan penting dalam meningkatkan pembelajaran aktif pada siswa kelas IV. Guru harus menggunakan strategi pengelolaan kelas yang berbeda tergantung pada kebutuhan siswa dan situasi kelas. Dukungan orang tua dan penggunaan teknologi juga penting untuk mendukung pengelolaan kelas yang efektif. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji strategi pengelolaan kelas pada tingkat

pendidikan yang berbeda. Strategi yang diterapkan meliputi pengamatan suasana hati siswa, kegiatan pembuka yang menyenangkan, dan pengaturan waktu yang efektif.

Guru dapat berhasil memasukkan prinsip-prinsip kurikulum independen ke dalam rencana pembelajaran mereka dengan memberikan proyek yang mendorong kemandirian dan kreativitas siswa, dan dengan menyesuaikan materi dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.

Guru menggunakan metode pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran dengan menegakkan peraturan kelas, menghargai perilaku positif, dan mengelola situasi sulit melalui dialog dan penciptaan solusi bersama.

Disarankan untuk Pengembangan agar guru terus mengembangkan strategi pengelolaan kelas dengan berpartisipasi dalam pelatihan profesional, berdiskusi dengan rekan guru, dan terbuka terhadap masukan dari siswa dan orang tua. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Daftar Pustaka

- Afianti, D., Witono, A. H., & Syahrul Jiwandono, I. (2020). Identifikasi Kesulitan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Di Sdn 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 203–213. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2367>
- Aini, A., & Alfani Hadi. (2023). Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208–224. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v2i2.104>
- Aisy, A. R., Nurlaili, A., & Suryana, S. (2021). Urensi Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Bhinneka Karawang. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 4, 323–332.
- Azman, Z. (2020). Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran. Dalam *Edification Journal* (Vol. 2, Nomor 2, hlm. 51–64). <https://doi.org/10.37092/ej.v1i2.136>
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Evi Nur Khofifah, & Siti Mufarochah. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. Dalam *AT-THUFULY: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Vol. 2, Nomor 2, hlm. 60–65). <https://doi.org/10.37812/atthufuly.v2i2.579>
- Fitrah Dwi, D., & Lam'ah. (2022). Penerapan Model Investigasi Kelompok Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu*, 04(01), 83–93.
- Habsy, B. A., Eraeni, St., Rahmadania, A. N., & Rahmadhani, R. (2023). Pengelolaan Kelas dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Positif. *Tsaqofah*, 4(1), 452–462. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2200>
- Izfauziah. (2024). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Efektivitas Belajar Peserta Didik. *15(1)*, 68–70.
- Kurnia, D., & Nurmalasari, N. (2023). Penerapan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran Perspektif Manajemen Kelas di SDN 1 Cijulang. *Jurnal Global Futuristik*, 1(2), 154–161. <https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.242>
- Lestari, N., & Harjono, N. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter PPK Aspek Kemandirian Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa SD Kelas 4. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.23887/jjpsgd.v9i1.33379>
- Lestari, N., Sukmawarti, & Hasanah. (2023). Analisis Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Mata Pelajaran Tematik Kelas IV SDIT Darussalam Deli Tua. *Journal on Education*, 06(01), 7853–7857.
- Milfayetty, S., Mawaddah, S., & Gustiany Siregar, A. (2021). Teknik Creative Art untuk Meningkatkan Kemampuan Mengelola Perilaku Siswa Sekolah

- Dasar Creative Art Techniques to Improve Ability to Manage Behavior of Elementary School Students. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(1), 2502–4590.
<http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/5035>
<https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/download/5035/3359>
- Misky, R., Witono, A. H., & Istiningasih, S. (2021). Analisis strategi guru dalam mengajar siswa slow learner di kelas iv SDN Karang Bayan. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57–65.
- Muyasaroh, S. (2019). Pengelolaan Kelas dalam Melaksanakan Pembelajaran Aktif. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 4(1), 1–20.
<https://doi.org/10.21154/ibriez.v4i1.58>
- Negeri, I., Utara, S., Islam, A., & Lhokseumawe, N. (2022). DOI: <https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.185>. 13(1), 41–60.
- Nuryana Fitrianova. (2020). Studi Korelasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Pengelolaan Kelas di MIN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 51–59.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.7>
- Ragin, G., Refando, A., Dian Chaerani Utami, & Tangerang, U. M. (2020). Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2(1), 54–60.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Safira, T. S., Istiyati, S., & Hadiyah, H. (2022). Analisis keterampilan dasar mengajar guru pada mata pelajaran IPS kelas IV sekolah dasar. Dalam *Didaktika Dwija Indria* (Vol. 9, Nomor 6).
<https://doi.org/10.20961/ddi.v9i6.51546>
- Salim, N. A., Subakti, H., Rohman, A., & Trinovia, N. G. I. (2008). Kompetensi Pedagogi Guru Kelas Ii Di Sdn 020 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendas Mahakam*, 2(1), 23.
<http://service.nso.go.th/nso/nsopublish/Toneminute/files/55/A3-16.pdf>
- Taib, B., Oktaviani, W., & Ilham, A. (2022). Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46.
<https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Wulandari, R. S., & Hendriani, W. (2021). Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 143.
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152>
- Yudi Firmansyah, Erwin Susanto, & Muhammad Mona Adha. (2020). Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 72–76.
<https://doi.org/10.36805/civics.v5i1.1329>
- Zahroh, L. (2021). Pendekatan Dalam Pengelolaan Kelas. *Jurnal Keislaman*, 1(2), 186–201.
<https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>